

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

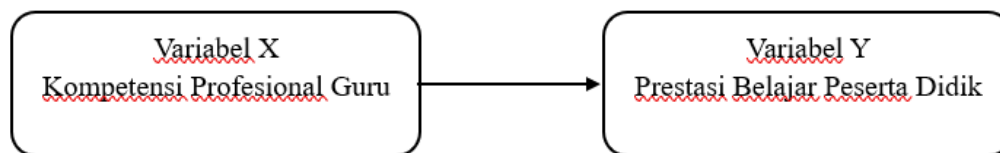
Metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada objek yang diteliti yaitu tentang Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Komda Kroya Kabupaten Cilacap, untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dilakukan suatu analisis sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan. *Unit analysis* dari penelitian ini adalah Guru di SMP Komda Kroya Kabupaten Cilacap.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian ini dilaksanakan, desain penelitian yang dilakukan berupa desain kausal. Teknik kausal ini digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan pengaruh dua variabel bila data dua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama. Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Kedua variabel tersebut adalah

- a. Variabel bebas (X), yaitu: Kompetensi Profesional Guru
- b. Variabel terikat (Y), yaitu: Prestasi akademik Peserta Didik

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ditetapkan tiga jenis variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) dengan notasi (X) yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Notasi (X) adalah kompetensi profesional guru (X),
2. Variabel terikat (*Dependend Variable*) dengan Notasi (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variabel tersebut prestasi akademik peserta didik.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Skala	No Item Pernyataan
Kompetensi Profesional Guru (Undang Undang Nomor 16 Tahun 2007,	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Skala Likert	1, 2, 3

Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru)	mata pelajaran yang diampu			
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	1. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu 2. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu		4, 5, 6
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik 2. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		7, 8, 9
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus 2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan		10, 11, 12

		3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan 4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber		
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi 2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri		13, 14, 15
Prestasi akademik Taksonomi Bloom (Edward Harefa, dkk, 2024)	Menghafal	1. Kemampuan mengingat fakta-fakta 2. Kemampuan mengingat definisi	Skala Likert	
	Pemahaman	1. Mendemonstrasikan fakta dan gagasan 2. Menyatakan gagasan utama		
	Penerapan	1. Menyatakan gagasan utama 2. Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat		

	Analisis	1. Mampu menganalisis informasi yang masuk 2. Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit		
	Sintesis	1. Mampu menjelaskan struktur 2. Mampu mengenali data		
	Evaluasi	1. Memberikan penilaian terhadap solusi 2. Memberikan penilaian terhadap gagasan		

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di SMP Komda Kroya Kabupaten Cilacap, baik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), maupun Guru Tidak Tetap (GTT). Seluruh guru tersebut dijadikan sebagai populasi penelitian karena memiliki peran yang sama dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan peserta didik, sehingga relevan untuk diteliti berkaitan dengan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi mengenai jumlah guru pada setiap SMP komda Kroya Kabupaten

Cilacap. Data populasi tersebut selanjutnya disajikan secara rinci dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sebaran jumlah guru pada tiap sekolah. Adapun data populasi masing-masing sekolah disajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2
Keadaan Guru SMP Negeri Komda Kroya Kabupaten Cilacap

No	Nama Sekolah	Jumlah guru
1.	SMP Negeri 1 Kroya	36
2.	SMP Negeri 2 Kroya	36
3.	SMP Negeri 3 Kroya	36
4.	SMP Negeri 4 Kroya	38
5.	SMP Negeri 5 Kroya	36
6.	SMP Negeri 6 Kroya	34
7.	SMP Negeri 1 Binangun	36
8.	SMP Negeri 2 Binangun	36
9.	SMP Negeri 3 Binangun	34
10.	SMP Negeri 1 Nusawungu	36
11.	SMP Negeri 2 Nusawungu	34
12.	SMP Negeri 3 Nusawungu	36
	Jumlah	426

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap, 2025

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

(Sugiyono, 2017:92)

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sampel

d = Penyimpangan terhadap populasi (ditetapkan 10 % dari tingkat kepercayaan 90 %)

Dalam penentuan sampel ini, penulis menggunakan estimasi penyimpangan sebesar 10 % dengan demikian maka sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{426}{1 + 426(0,1^2)}$$

$$n = \frac{426}{1 + 4,26}$$

$$n = \frac{426}{4,26}$$

$$n = 100$$

$$n = 42 \text{ (dibulatkan)}$$

Jumlah sampel keseluruhan adalah sebanyak 52 orang, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel dari masing-masing sekolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_k = \frac{P_k}{P} \times n$$

(Mulyasa, 2017:102)

Keterangan:

n_k = Jumlah sampel sekolah ke-i

P_k = Jumlah populasi sekolah ke-i

P = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan diatas diperoleh sampel dari masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Responden/Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi		Jumlah Responden	Pembulatan
		Jumlah	%		
1	SMP Negeri 4 Kroya	38	52,78	22,16	22
2	SMP Negeri 3 Binangun	34	47,22	19,83	20
	Jumlah	72	100	41,99	42

3.5 Alat Pengumpul Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*. Sumber data *primer* diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru di SMP Komda Kroya Kabupaten Cilacap, sedangkan data *sekunder* diperoleh dari bahan/dokumen yang ada di SMP Komda Kroya Kabupaten Cilacap. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Kuisisioner. Kuesioner yang diberikan kepada Guru sebagai responden, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara

logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden.

Prosedur pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam analisis tesis ini. Prosedur tersebut meliputi :

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas terhadap dua instrumen tersebut yaitu instrumen untuk mengukur kompetensi profesional guru (X) dan prestasi akademik peserta didik (Y); akan diuji masing-masing dengan uji validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Validitas isi yang dilakukan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Pengesahan (validitas) isi didasarkan pada pertimbangan. Untuk itu, peneliti melakukan penelaahan yang cermat dan kritis terhadap butir-butir instrumen, karena butir-butir instrumen itu erat hubungannya dengan wilayah isi yang ditentukan. Peneliti mempertimbangkan apakah isi dan tujuan yang diukur oleh instrumen tersebut mencerminkan isi dan tujuan yang terdapat di dalam wilayah isi. Peneliti juga memastikan apakah butir-butir di dalam instrumen itu mencerminkan indikator-indikator yang terdapat dalam definisi konseptual dan operasional.

b. Validitas Konstruk (*construct validity*)

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgement experts*) dan para ahli tersebut diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2017:177). Pendekatan konstruk terhadap validitas bertujuan menetapkan konstruk psikologis apa yang diukur oleh suatu instrumen dan seberapa jauh konstruk itu dapat diukur. Penetapan validitas konstruk merupakan gabungan dari pendekatan logis dan empiris. Salah satu segi pendekatan logisnya adalah mempersoalkan apa unsur-unsur yang membentuk konstruk itu. Pendekatan logis itu juga dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan butir instrumen guna menetapkan apakah butir-butir itu tampak cocok untuk menaksir unsur-unsur yang terdapat dalam konstruk tersebut. Segi empiris dari validitas konstruk adalah :

- (1) secara internal, hubungan-hubungan di dalam instrumen itu hendaknya seperti yang diramalkan oleh konstruk tersebut;
- (2) secara eksternal, hubungan-hubungan antara skor instrumen tersebut pengamatan-pengamatan lainnya hendaknya konsisten dengan konstruk tersebut.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.0. Untuk menentukan reliabilitas instrumen bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} maka bisa dikatakan reliabel.

3) Hasil uji Validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji Validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduan (2017:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.” Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan seatiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Produk Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_1, y_1) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2025:246)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 N = Jumlah responden.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah setiap item butir soal valid atau tidak digunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2025 : 248)

Dimana :

t = Nilai thitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) Kaidah

keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut.

Antara 0,800-1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600-0,799 : tinggi

Antara 0,400-0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200-0,399 : rendah

Antara 0,000-0,199 : sangat rendah (tidak valid)

(Sugiyono, 2025: 248)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul dianalisis sehingga dapat diketahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan dan hasil penelitian akan dapat diketahui. Dalam pelaksanaan pengolahan data melalui bantuan computer dengan program SPSS 22.0 (*Statistical Product and Smart Solutions*), dengan langkah-langkah apabila manual sebagai berikut:

- (1) Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut dengan memeriksa setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- (2) Menentukan bobot nilai setiap kemungkinan jawaban pada setiap item, variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- (3) Melihat deskripsi variabel yang diamati, maka setiap indikator dicari ukuran statistik yang menunjukkan gejala pusat pengelompokan (*measure of central*

tendency). Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varian data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, digunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{x}}{x_{id}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2017: 257)

Keterangan:

P = Persentase skor rata-rata yang dicari

$\bar{x}$ = skor rata-rata setiap variabel

x_{id} = skor ideal setiap variabel

Hasil yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduan (2017:69) yaitu :

90%	-	100%	=	Sangat Tinggi
80%	-	89%	=	Tinggi
70%	-	79%	=	Cukup Tinggi
60%	-	69%	=	Sedang
50%	-	59%	=	Rendah
49%	-	Kebawah	=	Rendah sekali

- (4) Menganalisis kekuatan hubungan antara variabel kompetensi profesional guru (X), dengan hasil belajar peserta didik (Y), yaitu menggunakan analisa korelasi produk moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{(n \sum x^2)(n \sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_1, y_1) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1^2)\}\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1^2)\}}}$$

(Sugiyono, 2025: 246)

Keterangan :

r_{Hitung} = Koefisien korelasi skor butir ke-i dengan skor total ke-i

$(\sum x_1, y_1)$ = Jumlah skor butir ke-i dengan skor total ke-i

$\sum x_1$ = Jumlah skor butir ke-i

$\sum y_1$ = Jumlah skor total ke-i

$\sum x_1^2$ = Jumlah skor kuadrat skor butir ke-i

$\sum y_1^2$ = Jumlah skor kuadrat skor total ke i

n = Jumlah sampel

Nilai r berada pada interval $-1 \leq r \leq 1$, apabila nilainya -1 artinya korelasi negatif sempurna, dan apabila nilainya $r = 0$ berarti tidak ada korelasi, apabila nilai $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r menunjukkan interpretasi korelasi.

0.800	-	1.000	=	Sangat kuat
0.600	-	0.799	=	Kuat
0.400	-	0.599	=	Cukup Kuat
0.200	-	0.299	=	Rendah
0.000	-	0.199	=	Sangat Rendah

(5) Untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel digunakan metode Regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

a. Regresi linear sederhana merupakan persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel tak bebas (*respon*) dengan

sebuah variabel bebas (*predictor*). Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel x dengan y.

- b. Persamaan Regresi Linear Sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

(Sugiyono, 2025:252)

Keterangan :

Y = Nilai variabel yang diprediksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta Y, jika x = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan metode Kuadrat Terkecil, dengan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{[(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma y)(\Sigma xy)]}{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2]}$$

$$b = \frac{[n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)]}{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2]}$$

(Sugiyono, 2017:6)

Keterangan :

b = Koefisien arah Regresi

a = Nilai intersep

Y = Nilai Regresi

Σxy = Jumlah skor butir/item terhadap skor total

Σx = Jumlah skor butir/item

Σy = Jumlah skor total

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor butir/item

(8) Pengujian Normalitas data

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui, apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data digunakan uji Kolmogorov-Smimov dengan program SPSS. Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai probabilitas dengan signifikan 0.05. Jika probabilitas lebih kecil dari taraf nyata 5% maka data berdistribusi normal dan jika lebih besar maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesis, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan dahulu, yaitu mendeskripsikan data, menghitung persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Statistik yang digunakan untuk menguji tiga hipotesis adalah uji t satu sampel (*one sample t tes*). Sedangkan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif adalah Uji korelasi Pearson Produk Momen. Untuk menguji korelasi adalah digunakan Uji t dengan rumus masing-masing sebagai berikut:

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2025:248)

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = nilai korelasi variabel x

n = Jumlah anggota sampel

Harga koefisien korelasi *product moment* dimasukan ke dalam rumus tersebut di atas untuk menguji signifikansi hubungan, Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel, jika harga t hitung jauh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima, atau berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$ (tidak berpengaruh)

$H_a : \mu \neq 0$ (berpengaruh)

3.7 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dilaksanakannya kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang tergabung dalam Komda Kroya yang berada di wilayah Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Secara lebih spesifik, penelitian ini difokuskan pada dua sekolah, yaitu SMP Negeri 4 Kroya dan SMP Negeri 3 Binangun. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu, antara lain ketersediaan data, kemudahan akses bagi peneliti, serta keterwakilan karakteristik guru yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kedua sekolah tersebut juga memiliki jumlah tenaga pendidik yang cukup memadai sehingga dapat mendukung proses pengambilan sampel penelitian.

Alamat Penelitian :

1. SMP Negeri 4 Kroya, beralamat di Jl. Temugiring 1, Dusun Tinggarjati, Desa Gentasari, Kec. Kroya, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 53282
2. SMP Negeri 3 Binangun,
jalan Jodipati, Desa Kemojing, Kec. Binangun, Kab. Cilacap

3.8 Agenda Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis. Waktu penelitian dari Bulan Juli 2025 sampai Bulan Juni 2026, sebagai berikut:

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan								
		Bulan								
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar
1	Pengajuan judul									
2	Pendaftaran Seminar									
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian									
4	Pengambilan SK Pembimbing									
5	Pelaksanaan penelitian lapangan									
6	Penyusunan Tesis									